

PELINDUNGAN HUKUM DALAM PERJANJIAN JUAL BELI AKUN GAME ONLINE PUBG MOBILE MELALUI INSTAGRAM

Oleh:
Kent Dewanata,¹ Umar Mubdi²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji mengenai pelindungan hukum dalam perjanjian jual beli akun *game online* PUBG Mobile melalui Instagram. Penelitian ini menjelaskan hubungan hukum diantara para pihak yang terlibat dalam transaksi ini dan pengaturan perjanjian jual beli akun *game online* PUBG Mobile serta pelindungan hukum jika terjadi wanprestasi.

Penelitian dilakukan dengan jenis metode penelitian yuridis empiris. Metode ini digunakan untuk meneliti hubungan hukum serta pelindungan hukum jika terjadi wanprestasi dalam perjanjian transaksi jual beli akun *game online* PUBG Mobile. Penelitian ini dilakukan dengan mencari data primer yang diperoleh dari wawancara dengan responden serta data sekunder yang diperoleh dengan studi pustaka yang diperoleh dari berbagai peraturan perundang-undangan, buku, literatur, skripsi, jurnal, serta bahan-bahan lainnya yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pertama, hubungan hukum antara pembeli dengan penjual dapat dilihat dari hubungan hukum jual beli dan Rekber dapat dikatakan sebagai lembaga penerus dana dalam Perjanjian ini, lantas pengaturan perjanjian jual beli akun *game online* PUBG Mobile tidak diatur secara spesifik dalam Undang-Undang namun diatur secara implisit. Kedua, pelindungan hukum jika terjadi wanprestasi dapat dilakukan secara internal yang bersumber dari perjanjian yang disepakati oleh para pihak dan secara eksternal yang bersumber dari peraturan perundang-undangan seperti UU ITE dan UU Perlindungan Konsumen serta alternatif penyelesaian sengketa seperti negosiasi dan mediasi. Pelindungan hukum secara internal ataupun eksternal dapat dilakukan dengan cara preventif maupun represif.

Kata kunci: pelindungan hukum, perjanjian jual beli, wanprestasi

¹ Mahasiswa Program Sarjana, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.

² Dosen Pembimbing Penulisan Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.

LEGAL PROTECTION IN THE PURCHASE AND SALE AGREEMENT OF PUBG MOBILE ONLINE GAME ACCOUNTS THROUGH INSTAGRAM

By:
Kent Dewanata,³ Umar Mubdi⁴

ABSTRACT

This study aims to determine and examine the legal protection in the PUBG Mobile online game account sale and purchase agreement through Instagram. This research explains the legal relation between the parties involved in this transaction and the regulation of the PUBG Mobile online game account sale and purchase agreement and legal protection in the event of default.

The research was conducted using empirical juridical research method. This method is used to examine the legal relation and legal protection in the event of default in the PUBG Mobile online game account sale and purchase agreement. This research was conducted by looking for primary data obtained from interviews with respondents and secondary data obtained by literature study obtained from various laws and regulations, books, literature, theses, journals, and other materials related to the research conducted.

Based on the results of this study, it can be concluded that first, the legal relation between the buyer and the seller can be seen from the legal relation of buying and selling and Rekber can be said to be the successor institution to the funds in this Agreement, then the regulation of the PUBG Mobile online game account sale and purchase agreement is not specifically regulated in the Law but is regulated implicitly. Second, legal protection in the event of default can be done internally from the agreement agreed by the parties and externally from laws and regulations such as the ITE Law and the Consumer Protection Law as well as alternative dispute resolution such as negotiation and mediation. Legal protection internally or externally can be done in a preventive or repressive manner.

Keywords: legal protection, sales and purchase agreement, default

³ Undergraduate Student, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.

⁴ Legal Writing Advisor, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.